

**STANDAR PROSES
UNTUK SATUAN PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH
BERDASAR PERMENDIKNAS NO 41 TH 2007**

DISAMPAIKAN PADA WORKSHOP
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DALAM RANGKA
PELAKSANAAN KTSP
DI PENDOPO CAHYANA/RUMAH DINAS WAKIL BUPATI PURBALINGGA
SABTU, 15 MARET 2008

OLEH

DR. MARSIGIT MA
FMIPA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
MELIPUTI:**

⊙ Standar Isi

⊙ **Standar Proses**

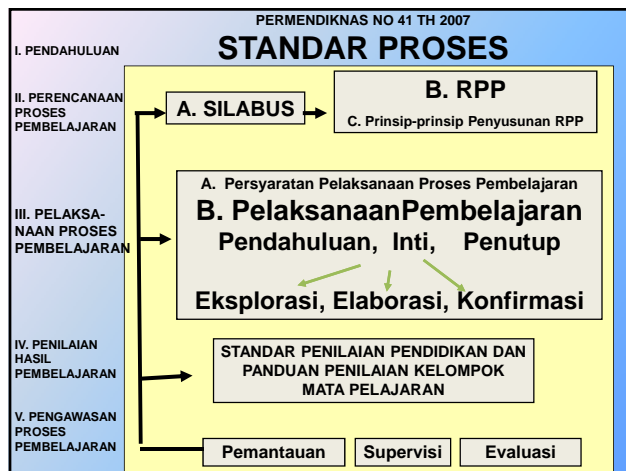
- ⊙ Standar kompetensi lulusan
- ⊙ Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- ⊙ Standar sarana dan prasarana
- ⊙ Standar pembiayaan
- ⊙ Standar pengelolaan
- ⊙ Standar penilaian



Pasal 1

Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup:

- *perencanaan proses pembelajaran,*
- *pelaksanaan proses pembelajaran,*
- *penilaian hasil pembelajaran,*
- *dan pengawasan proses pembelajaran.*



II. PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

A.SILABUS

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

SILABUS DIKEMBANGKAN

OLEH:

SATUAN PENDIDIKAN

berdasarkan:

- *Standar Isi (SI)*
- *Standar Kompetensi Lulusan (SKL)*
- *Panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan*
- *Pendidikan (KTSP).*

DALAM PELAKSANAANNYA,

Pengembangan Silabus dapat dilakukan oleh:

- ⊙ *para guru secara mandiri atau*
- ⊙ *berkelompok dalam sebuah Sekolah /madrasah, atau*
- ⊙ *beberapa sekolah Kelompok Musyawarah Guru*
- ⊙ *Mata Pelajaran (MGMP), atau*
- ⊙ *Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan*
- ⊙ *Dinas Pendidikan*

PENGEMBANGAN SILABUS

- ⊙ Disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan
- ⊙ Dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta
- ⊙ Departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar ***pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.***

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- ⊙ RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- ⊙ Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

KOMPONEN RPP ADALAH:

- Identitas mata pelajaran
- Standar kompetensi
- Kompetensi dasar
- Indikator pencapaian kompetensi
- Tujuan Pembelajaran
- Materi ajar
- Alokasi waktu
- Metode pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran (Pendahuluan, Inti, Penutup)
- Penilaian hasil belajar
- Sumber belajar

Catatan: Komponen diatas hanya penyebutan dan bukan rujukan untuk komponen format RPP

C. PRINSIP-PRINSIP PENYUSUNAN RPP

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
5. Keterkaitan dan keterpaduan
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi RPP disusun dengan

Prinsip-prinsip Penyusunan RPP 1. MEMPERHATIKAN PERBEDAAN INDIVIDU PESERTA DIDIK

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.



PRINSIP-PRINSIP PENYUSUNAN RPP MEMPERHATIKAN PERBEDAAN INDIVIDU PESERTA DIDIK

<i>jenis kelamin,</i>	<i>norma,</i>	<i>potensi,</i>
<i>kemampuan awal,</i>	<i>nilai,</i>	<i>kemampuan sosial,</i>
<i>tingkat intelektual,</i>	<i>Lingkungan peserta didik.</i>	<i>emosi,</i>
<i>Minat dan bakat,</i>	<i>latar belakang budaya</i>	<i>gaya belajar,</i>
<i>motivasi belajar,</i>	<i>kecepatan belajar,</i>	<i>kebutuhan khusus,</i>

Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

**2. MENDORONG
PARTISIPASI AKTIF
PESERTA DIDIK**

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

**3. MENGEMBANGKAN
BUDAYA MEMBACA DAN
MENULIS**

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.



Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

**4. MEMBERIKAN UMPAN
BALIK DAN TINDAK LANJUT**

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

**5. KETERKAITAN DAN
KETERPADUAN**

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

5. KETERKAITAN DAN KETERPADUAN

RPP disusun dengan mengakomodasikan *pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.*

Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

6. MENERAPKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

RPP disusun dengan mempertimbangkan *penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif* sesuai dengan situasi dan kondisi.

PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Persyaratan

Pelaksanaan pembelajaran

Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

ROMBONGAN BELAJAR

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah:

- a. SD/MI : 28 peserta didik
- b. SMP/MT : 32 peserta didik
- c. SMA/MA : 32 peserta didik
- d. SMK/MAK : 32 peserta didik

Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

BEBAN KERJA MINIMAL GURU

- Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu *merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik*, serta *melaksanakan tugas tambahan*;
- Beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada -huruf a di atas adalah *sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu*.



BEBAN GURU

Sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam satu minggu, mencakup kegiatan pokok :

- ⦿ *merencanakan pembelajaran,*
- ⦿ *melaksanakan pembelajaran,*
- ⦿ *menilai hasil pembelajaran,*
- ⦿ *membimbing dan melatih peserta didik,*
- ⦿ *serta melaksanakan tugas tambahan (UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 35 ayat 1 dan 2).*

BEBAN GURU

Beban maksimal dalam mengorganisasikan proses belajar dan pembelajaran yang bermutu :

SD/MI/SDLB 27 jam @ 35 menit,
SMP/-MTs/SMPLB 18 jam @ 40 menit,
SMA/MA/SMK/MAK/SMALB 18 jam @ 45 menit (Standar Proses).

Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

BUKU TEKS PELAJARAN

- a. buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri;
- b. rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran;

Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Buku teks pelajaran

- c. selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lainnya;
- d. guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah/madrasah.

Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

PENGELOLAAN KELAS

- a. guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan;
- b. volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik;
- c. tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik;

Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

PENGELOLAAN KELAS

- d. guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik;
- e. guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran;

Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

PENGELOLAAN KELAS

- f. guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
- g. guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi;
- h. guru menghargai pendapat peserta didik;

Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

PENGELOLAAN KELAS

- i. guru memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi;
- j. pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya; dan
- k. guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran dengan waktu yang dijadwalkan.



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP.
- Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan Pembelajaran

1. KEGIATAN PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- d. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Pelaksanaan Pembelajaran

2. KEGIATAN INTI

- Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Kegiatan Inti

EKSPLORASI

melibatkan peserta didik mencari informasi yang

luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber;



Kegiatan Inti

EKSPLORASI

Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;

Kegiatan Inti

EKSPLORASI

Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Melibatkan peserta didik secara aktif dalam se-tiap kegiatan pembelajaran;

Kegiatan Inti

EKSPLORASI

Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Kegiatan Inti

ELABORASI

Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;

Kegiatan Inti

ELABORASI

memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;

Kegiatan Inti

ELABORASI

memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

Kegiatan Inti

ELABORASI

Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

Kegiatan Inti

ELABORASI

Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

Kegiatan Inti

ELABORASI

Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

Kegiatan Inti

ELABORASI

Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

Kegiatan Inti

ELABORASI

Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

Kegiatan Inti

ELABORASI

Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Kegiatan Inti

KONFIRMASI

Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,

Kegiatan Inti

KONFIRMASI

Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

Kegiatan Inti

KONFIRMASI

Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

Kegiatan Inti

KONFIRMASI

Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar

Kegiatan Inti
Konfirmasi

PERAN GURU

Sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;

Kegiatan Inti
Konfirmasi

PERAN GURU

*membantu
menyelesaikan masalah*

Kegiatan Inti
Konfirmasi

PERAN GURU

memberi acuan agar peserta
didik dapat melakukan
pengecekan hasil
eksplorasi;

Kegiatan Inti
Konfirmasi

PERAN GURU

*Memberi informasi
untuk bereksplorasi
lebih jauh*

Kegiatan Inti
Konfirmasi

PERAN GURU

*Memberikan motivasi
kepada peserta didik yang
kurang atau belum
berpartisipasi aktif.*

Kegiatan Penutup

PERAN GURU

Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran

Kegiatan Penutup

PERAN GURU

melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsis-ten dan terprogram

Kegiatan Penutup

PERAN GURU

Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Kegiatan Penutup

PERAN GURU

Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

Kegiatan Penutup

PERAN GURU

menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

IV. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kema-juan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

IV. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri.

IV. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

PEMANTAUAN

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

PEMANTAUAN

Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawan-cara, dan dokumentasi.

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

PEMANTAUAN

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

PEMANTAUAN

Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

SUPERVISI

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

SUPERVISI

Supervisi pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi.

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

SUPERVISI

Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

EVALUASI

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

EVALUASI

Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara:

- a. membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses,
- b. mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

EVALUASI

Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

PELAPORAN

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi-proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan.

TINDAK LANJUT

1. Penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar.
2. Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar.
3. Guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/pe-nataran lebih lanjut.